

MENINGKATKAN CRITICAL THINKING MELALUI *CRITICAL BOOK REVIEW* DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

**Dwi Valentina Sihite¹, Shelly Elprida Gajahmanik², Dorlince Oktavia Hutapea³,
Pebriana Asina Panjaitan⁴**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Medan

email: ¹dwivlntinasihite@gmail.com, ²shellygajahmanik@gmail.com,
³oktavia.hutapea19@gmail.com, ⁴pebrianapanjaitan8@gmail.com

Abstrak

Peneliti melakukan penelitian kepada mahasiswa PPKn di Fakultas Ilmu Sosial, terhadap mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia dengan jumlah populasi sebanyak 5 responden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta meningkatkan pemahaman mengenai Critical Thingking melalui Critical Book Review di Lingkungan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan karena Dalam beberapa kasus, mahasiswa dihadapkan pada tugas menulis CBR yang mengharuskan mereka untuk membuat teks ulasan. Penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai kesalahan berbahasa yang terdapat dalam teks ulasan Critical Book Review (CBR). Peneliti ingin mengetahui pengaruh penulisan Critical Book Review terhadap critical thinking di lingkungan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat menjadi sebuah tantangan bagi mahasiswa, karena mereka harus mampu memahami isi buku dan mengekspresikan penilaian mereka secara objektif dan kritis. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa berpikir kritis memegang peranan yang sangat penting dalam menulis Critical Book Review. Keterampilan berpikir kritis memungkinkan orang mengevaluasi informasi yang terkandung dalam sebuah buku secara obyektif dan rasional. Dari penjelasan tersebut dapat kita pahami bahwasannya dengan menggunakan keterampilan ini.

Kata kunci: *Critical Book Review, ulasan, berpikir kritis*

Abstract

Researchers conducted research on PPKn students at the Faculty of Social Sciences, on students who were taking Indonesian Language Education courses with a population of 5 respondents. The aim of this research is to find out and increase understanding of Critical Thinking through Critical Book Reviews in the Pancasila and Citizenship Education Environment at Medan State University because in some cases, students are faced with the task of writing CBR which requires them to create a review text. The author intends to conduct research regarding language errors contained in the Critical Book Review (CBR) review text. Researchers want to know the influence of writing a Critical Book Review on critical thinking in the Pancasila and Citizenship Education environment at Medan State University. This can be a challenge for students, because they must be able to understand the contents of the book and express their judgment objectively and critically. The results of this research state that critical thinking plays a very important role in writing a Critical Book Review. Critical thinking skills enable people to evaluate the information contained in a book objectively and rationally. From this explanation, we can understand what it means to use this skill.

Keywords: *Critical Book Review, review, critical thinking*

A. PENDAHULUAN

Di zaman modern ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan bahasa sebagai hal yang penting. Selain bahasa lisan, keberadaan bahasa tulis dengan tren modernisasi saat ini sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Terlebih lagi, perkembangan informasi berita dan pengetahuan melalui media cetak dan media elektronik memudahkan siapapun untuk menulis di media yang tersedia (Budhi Setiawan, 2020).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata kuliah wajib di Universitas Negeri Medan (Unimed) yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dan karakter bangsa pada mahasiswa. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) mahasiswa. *Critical thinking* adalah kemampuan untuk menganalisis informasi secara objektif dan logis, serta untuk mengevaluasi argumen dan membuat kesimpulan yang tepat. Kemampuan ini sangat penting bagi mahasiswa jurusan PPKn, karena mereka akan dihadapkan pada berbagai informasi dan ideologi yang berbeda. Kemampuan ini sangat penting bagi mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan dan kompleksitas di era globalisasi saat ini. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa adalah *Critical Book Review* (CBR).

CBR adalah kegiatan mengulas buku secara kritis dengan menganalisis isi, kekuatan, dan kelemahan buku tersebut. Melalui CBR, mahasiswa didorong untuk berpikir kritis dalam memahami dan mengevaluasi informasi yang mereka baca. Namun dalam beberapa kasus, mahasiswa dihadapkan pada tugas menulis CBR yang mengharuskan mereka untuk membuat teks ulasan. Hal ini dapat menjadi sebuah tantangan bagi mahasiswa, karena mereka harus mampu memahami isi buku dan mengekspresikan penilaian mereka secara objektif dan kritis. Terdapat tiga pokok yang dapat dijadikan sebagai sasaran penilaian sebuah karya sastra yaitu latar belakang, jenis buku, dan keunggulan buku.

Dalam latar belakang penulis mengungkapkan deskripsi umum mengenai karya sastra tersebut untuk membantu pembaca memahami isi dari karya tersebut. Jenis buku atau karya dapat dikelompokkan untuk memudahkan penulis dalam membandingkan karya tersebut dengan karya yang lain. Keunggulan buku memiliki empat hal yang dapat

dipersoalkan yaitu organisasi, isi, persoalan bahasa, dan persoalan teknik. Setiap teks memiliki struktur dan ciri bahasa yang berbeda agar pesan atau tujuan dari penyusunan teks tersebut dapat tersampaikan. Struktur teks ulasan ada empat terdiri dari orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman. Selain memiliki struktur teks, teks ulasan juga memiliki unsur kebahasaan yang terdiri dari kata sifat, kata benda, kata kerja, gaya bahasa metafora merujuk pada partisipan tertentu, dan kalimat kompleks. Penguasaan kaidah bahasa yang kurang dapat menyebabkan mahasiswa secara tidak sadar melakukan kesalahan dalam penulisannya tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis melakukan penelitian mengenai kesalahan berbahasa yang terdapat dalam teks ulasan *Critical Book Review* (CBR) Mahasiswa. Peneliti ingin mengetahui pengaruh penulisan *Critical Book Review* terhadap *critical thinking* di jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk berpikir kritis dalam memahami dan mengevaluasi informasi yang mereka baca sehingga penulisan *Critical Book Review* bermanfaat bagi Mahasiswa maupun Pembaca.

B. LANDASAN TEORI

Teks ulasan adalah suatu tulisan yang isinya untuk menimbang atau menilai karya yang dihasilkan oleh orang lain. Ulasan sering juga distilahkan dengan timbangan, resensi, dan review. Teks ulasan adalah teks yang berisi tinjauan atau ringkasan buku atau yang lain untuk koran atau penerbitan (Kemdikbud, 2014:147). Teks ulasan adalah teks yang berisi tinjauan atas suatu karya baik berupa drama atau film, buku, benda dan lain sebagainya untuk mengetahui kualitas, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki karya tersebut. Adapun pengetahuan teks ulasan menurut para ahli yaitu:

1. Hyland dan Diani mengatakan adalah sebuah teks yang berfungsi untuk mengupas dan memberikan penilaian terhadap sebuah karya sastra yang di mana sebagian besarnya akan menjadi tolok ukur untuk meningkatkan kualitas suatu karya kepada pembaca.
2. Waluyo memiliki pendapat bahwa ulasan atau *review* seringkali disebut dengan teks resensi atau suatu teks yang didalamnya berisi tentang suatu ulasan atau pertimbangan terhadap suatu karya atau buku.

3. Isnatun dan Farida mengatakan bahwa teks resensi atau ulasan adalah suatu tulisan yang isinya tentang penilaian atau pertimbangan sebuah karya yang diciptakan atau dikarang oleh orang lain.
4. Menurut Kosasih, teks ini sama dengan resensi yang artinya adalah memperkenalkan karya atau buku kepada pembaca serta membantu pembaca untuk memahami atau bahkan dapat membuat pembaca tertarik untuk membeli atau memiliki karya atau buku tersebut.
5. Gerot dan Wignell menyatakan bahwa suatu teks yang mempunyai fungsi untuk memberikan penilaian, mengukur, dan memikirkan kritik terhadap karya atau kejadian yang diulas.
6. Dalman mengatakan bahwa sebuah istilah yang dipergunakan untuk melakukan penilaian terhadap keunggulan dan kelemahan dari sebuah buku atau karya.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli, maka dapat dikatakan bahwa *Critical Book Review* adalah suatu tulisan yang didalamnya berisi tentang pertimbangan atau penilaian terhadap suatu objek, karya, atau buku. Dalam hal ini, penilaian yang diberikan bisa berupa keunggulan dan bisa juga kelemahan. Tujuan dari *Critical Book Review* yaitu menyampaikan kepada pembaca mengenai kelayakan dari sebuah hasil karya sastra. Ulasan buku atau timbangan buku adalah tulisan yang berisi tentang penilaian (kelebihan dan keunggulan) terhadap buku yang diulas. Menulis teks ulasan buku bukan hanya sekedar untuk memberikan penilaian terhadap buku yang diulas, melainkan dapat memberikan gambaran kepada pembaca untuk memenuhi tujuan atau fungsi sosialnya (Mardiati Chalidiah, Nanang Heryana, 2020).

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan. Studi lapangan yang dilakukan penulis bertujuan untuk memperoleh hasil yang akurat berdasarkan observasi dan survei terhadap narasumber/responden. Selama pengumpulan data, penulis melakukan wawancara kepada narasumber/responden dengan mengajukan lima pertanyaan kepada mereka untuk mendapatkan hasil yang benar berdasarkan kejadian nyata. Agar lebih mencapai hasil yang diinginkan maka fokus penelitian ini semata-mata mengkaji tingkat berpikir

kritis melalui resensi buku kritis lingkungan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan di Universitas Negeri Medan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Negeri Medan adalah salah satu kampus yang menerapkan sistem KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang memiliki 6 tugas utama yaitu Tugas Rutin, *Critical Book Review* (CBR), *Critical Jurnal Review* (CJR), Mini riset, Rekayasa Ide dan Poyek (Dasopang et al., 2022). *Critical Book Review* merupakan tugas yang mengharuskan Mahasiswa melihat, menganalisis, dan mengevaluasi suatu buku dari segi tampilan, gaya penulisan, isi, dan aspek tata bahasa. Tujuan *Critical Book Review* adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca terhadap karya yang ulasan, misalnya buku, melalui analisis yang kritis dan mendetail. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas dan nilai sebuah karya dengan mengevaluasi berbagai aspek seperti alur, tokoh, tema, gaya penulisan, dan relevansi isi. Selain itu, *Critical Book Review* juga dapat membantu pembaca memutuskan apakah suatu karya layak dibaca atau tidak, sehingga memungkinkan mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang diangkat dalam karya tersebut. Oleh karena itu, tujuan utama *Critical Book Review* adalah untuk memberikan sudut pandang yang informatif, kritis, dan obyektif kepada pembaca sehingga dapat memberikan penilaian yang lebih baik terhadap karya yang sedang diulas. Adapun cara pembuatan *Critical Book Review* yaitu

1. Memilih Buku

Mahasiswa harus memilih buku yang akan dibahas. Buku tersebut biasanya berdasarkan materi terkait perkuliahan yang ditentukan oleh Dosen. Menurut Putri Mahasiswa PPKn, Untuk pemilihan buku diusahakan memiliki identitas yang lengkap agar pembaca lebih percaya terhadap keabsahan dari data tersebut biasanya dapat teruji.

2. Membaca Kritis dan Sistematis

Selanjutnya yaitu membaca buku-buku tertentu atau tertentu secara kritis dan sistematis. Saat membaca, Anda dapat menggunakan teknik skimming dan scanning untuk mulai membaca keseluruhannya. Teknik ini memungkinkan siswa menemukan esensi membaca. Kemudian, bacalah lebih dalam dengan membuat catatan singkat

tentang poin-poin penting atau menuliskan ide dan pemikiran terpenting dari bacaan Anda. Setelah menjelaskan poin-poin penting, mohon memberikan komentar mengenai pengetahuan dan pengalaman kami untuk memudahkan persiapan evaluasi selanjutnya. Setelah semuanya selesai, lakukan review untuk membantu Anda lebih memahami bacaan yang sedang dibahas. Menurut salah satu Mahasiswa yang bernama Debi, untuk membaca buku bukan lah hal yang mudah karena harus juga membagi waktu untuk mengerjakan tugas yang lain. Namun walaupun demikian Membaca harus juga di cermati agar pembuatan *Critical Book Review* tersebut bukan hanya sekedar copy paste melainkan Mahasiswa mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk kelancaran proses perkuliahan. Menurut Maulidya, Membaca kritis memegang peranan penting dalam menciptakan *Critical Book Review* Karena membaca kritis memungkinkan pembaca untuk memahami sebuah teks secara menyeluruh, mengidentifikasi isu-isu utamanya, mengevaluasi bukti dan logika yang digunakan oleh penulis, dan melakukan analisis terperinci terhadap kualitas dan relevansi konten.

3. Membuat Outline

Uraikan dan tuliskan sesuai Ejaan Diperluas (EYD) berdasarkan panduan struktur CBR dan pedoman bahasa Indonesia yang baik dan benar.

4. Tahap Akhir

Menyiapkan outline dan menulis evaluasi terhadap buku yang dibaca yang memuat topik-topik yang dibahas dalam CBR. Menurut Maulidya, *Critical Book Review* merupakan tugas perkuliahan yang dapat meningkatkan stimulasi berfikir kritis dikarenakan *Critical Book Review* mendorong pembaca untuk mempertanyakan, menganalisis, dan mengevaluasi argumen, pendekatan, dan metode yang digunakan dalam karya yang dibahas. Hal ini merangsang pemikiran kritis pembaca dan membantu mereka mengembangkan keterampilan analitis yang lebih baik. Jadi di dalam penulisan *Critical Book Review* tentunya sangat meningkatkan keahlian Mahasiswa dalam merangsang critical Thinking (berfikir kritis). Menurut Mahasiswa yang Bernama Maya, Mengembangkan keterampilan dalam penulisan *Critical Book Review* memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk menuangkan gagasannya secara tertulis dengan menanggapi, menafsirkan, dan mengevaluasi karya yang

diulas. Sehingga akan membantu Mahasiswa mengembangkan keterampilan CBR yang penting dalam berbagai konteks akademis dan profesional.

Selain itu Menurut Rossena, Critical Thinking (Berpikir kritis) dengan menulis *Critical Book Review* merupakan langkah yang sangat penting Karena memperkuat kemampuan Mahasiswa untuk mengatur ide, merumuskan hipotesis yang tepat, dan memilih bukti kuat untuk mendukung pendapat Mahasiswa. Jika Mahasiswa melatih keterampilan ini secara teratur dan secara bertahap tentunya akan mengembangkan keterampilan berpikir kritis Mahasiswa. Oleh karena itu, Rossena menyarankan Mahasiswa meluangkan waktu untuk membaca buku dan menulis resensi buku kritis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Mahasiswa. Jadi Secara keseluruhan, Penulisan *Critical Book Review* memberikan platform yang berharga untuk memperdalam dan memperluas pemahaman mereka tentang karya sastra, dokumen akademis, atau buku nonfiksi lainnya sambil mengembangkan keterampilan analitis dan kritis kepada Mahasiswa.

Menurut Ennis (1996), berpikir kritis adalah berpikir kritis adalah berpikir yang memiliki alasan tertentu dan reflektif dengan menekankan pada pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan. Menurut Ennis (1996), terdapat gambaran berbeda tentang berpikir kritis yang dihasilkan dari aktivitas kritis, dan ada lima. Orang yang mampu berpikir kritis dan merumuskan pokok-pokok permasalahan. Selain itu pemikir kritis mampu memberikan fakta yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu masalah, berpikir kritis juga dibuktikan dengan kemampuan memilih argumen yang logis, relevan, dan akurat, orang yang berpikir kritis dapat menemukan ide terbaik berdasarkan sudut pandang yang berbeda, dan yang terakhir seseorang yang mampu berpikir kritis, dapat menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan (Atris Yuliarti Mulyani, 2022).

Menurut Putri Berpikir kritis memegang peranan yang sangat penting dalam menulis *Critical Book Review*. Keterampilan berpikir kritis memungkinkan orang mengevaluasi informasi yang terkandung dalam sebuah buku secara obyektif dan rasional. Dari penjelasan tersebut dapat kita pahami bahwasannya dengan menggunakan keterampilan ini, Mahasiswa yang menulis *Critical Book Review* harus kritis dan dapat mengidentifikasi argumen yang kuat dan lemah, mengevaluasi bukti yang disajikan dalam sebuah buku, dan menyiapkan analisis rinci tentang kualitas karya buku yang di

ulas. Berpikir kritis memungkinkan Mahasiswa yang menulis resensi buku kritis menghindari pendapat yang mendukung dan pendapat pribadi yang tidak relevan. Mahasiswa dapat mengkritik dari sudut yang berbeda, mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda, dan memberikan evaluasi yang obyektif. Kemampuan mempertanyakan informasi, mengidentifikasi asumsi yang mendasari suatu argumen, dan menulis argumen yang masuk akal dan logis adalah hasil dari penerapan pemikiran kritis dalam menulis *Critical Book Review*. Selain itu, berpikir kritis juga membantu pengulas *Critical Book Review* dengan cara yang lebih terstruktur dan informatif. Mereka dapat menyajikan analisis yang mendetail, memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca tentang isi buku, dan memberikan rekomendasi yang relevan berdasarkan evaluasi yang dilakukan. Oleh karena itu, pemikiran kritis memberikan landasan yang kuat untuk menulis *Critical Book Review* yang berkualitas tinggi dan informatif sehingga jika sering dilatih membuat *Critical Book Review* maka *Critical Thinking* Mahasiswa akan terangsang.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa salah satu tujuan *Critical Book Review* adalah untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan suatu karya atau buku. Tujuan lain dari *Critical Book Review* adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang isi naratif dari karya yang relevan. Ini juga berfungsi sebagai bentuk ringkasan cerita. Informasi tidak berarti semuanya diungkapkan secara langsung, namun tetap perlu menghindari spoiler dan kebocoran cerita untuk menghormati penulis dan pencipta karya tersebut. *Critical Book Review* juga bertujuan untuk memberikan saran dan pendapat, sehingga tidak sekedar menjelaskan kekurangan karya cerita. Jika Anda ingin menulis kesan atau review suatu buku atau karya lain, pastikan untuk memahami isi buku tersebut sebelum menulis. Saran yang diberikan oleh peneliti. *Critical Book Review* adalah teks yang berisi ulasan atau penilaian terhadap suatu karya, misalnya buku, karya sastra, atau karya seni lainnya. Oleh karena itu, untuk membantu pembaca dalam menilai karya yang kami tulis, kami dapat memperluas kata “evaluasi” di atas sebagai berikut: Misalnya, Anda bisa menilai buku dengan benar. Setiap penulis dapat mengikuti struktur apa pun tentang cara membuat ulasan buku kritis yang menarik yang akan menarik minat semua pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Atris Yuliarti Mulyani. (2022). Pengembangan *Critical Thinking* dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 100–105. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i1.226>
- Budhi Setiawan. (2020). Analisis Struktur Wacana dan Kesalahan Berbahasa Teks Ulasan Buku Fiksi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(1), 144-149.
- Dasopang, W. A., Hascan, M. A., Ayu, D., & Pratiwi, R. (2022). Problematika Mahasiswa Terhadap Tugas Perkuliahan Berbasis Kurikulum KKNI (Studi Kasus Prodi Pai Uin Sumatera Utara). *RISALAH: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(1), 20–32. <https://doi.org/10.31943/jurnal>
- Febi Purwanto, Agus Wartiningih, Agus Syahrani. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Struktur dan Kebahasaan Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 15 Pontianak Tahun Pelajaran 2019 / 2020.
- Halimah Nina Rahmawati, dkk. (2020). Analisis Struktur Wacana dan Kesalahan Berbahasa Teks Ulasan Buku Fiksi Siswa Sekolah Menengah Atas. *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* .
- Lubis, F., Assalam, M. H., & Barus, F. L. (2024). *Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Sumatera Utara: CV. DARIS INDONESIA.
- Mardiati Chalidiah, Nanang Hervana, Syambasril. (n.d.). *Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 1 Pontianak*.
- Novi Lestrai. (2023). Menganalisis Kesalahan Siswa SMP dalam Mengulas Buku. *Edukasi Non Formal, No 4*.
- Zahrotul Choiriyah. (2018). Bahasa Indonesia. *Jurnal Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo*.